

ANALISIS MINAT MASYARAKAT TERHADAP FINANSIAL TECHNOLOGY DITINJAU DARI PERSPEKTIF EKONOMI SYARIAH

Dewi Sri¹⁾, Nispa Sari²⁾, Andika Rusli³⁾

¹²³ Universitas Muhammadiyah Palopo

E-mail: dewiisrii2111@gmail.com¹, nispasari@umpalopo.ac.id², andikarusli@umpalopo.ac.id³

Abstract

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui minat masyarakat terhadap mobile banking bank syariah dengan mengumpulkan data melalui wawancara yang dilakukan di tiga lokasi yang berbeda. Yaitu masyarakat Kecamatan Bua, Kabupaten Luwu. Sampelnya yaitu Desa Karang-Karangan, Desa Toddopuli, dan Desa Puti. Menurut masyarakat bahwa pengguna Fintech sangat berperan penting bagi masyarakat karena Finansial Teknologi tersebut sangat memudahkan segala kegiatan-kegiatan yang berhubungan dengan transaksi yang dilakukan sehari-hari ada beberapa aplikasi ditawarkan termasuk aplikasi Mobile Banking di mana masyarakat memiliki kemudahan bertransaksi yang dilakukan nasabah di mana saja dan kapan saja. Apalagi ditengah tren cashless saat ini masyarakat tidak perlu membawa uang tunai dalam jumlah banyak. Ekonomi syariah bagi masyarakat dapat membantu menciptakan kesejahteraan masyarakat dan menyeimbangkan moneter yang berbasis pada nilai-nilai islam serta sistem keuangan masyarakat dapat terarah untuk lebih baik lagi.

Kata kunci: *Fintech, Mobile Banking, Ekonomi Syariah*

1. PENDAHULUAN

Pola perilaku manusia dalam mengakses berbagai informasi dan berbagai fitur layanan elektronik telah dipengaruhi oleh perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang semakin pesat di era digital saat ini. Pergeseran gaya hidup ini terjadi di semua bidang, termasuk sosial, budaya, ekonomi, dan lainnya. Berkembangnya teknologi internet merupakan salah satu contoh dari perkembangan teknologi informasi yang disebutkan di atas. Hadirnya teknologi internet telah meningkatkan banyak aspek kehidupan manusia, menjadikan segala bentuk bisnis dan aktivitas manusia semakin mudah. (Sari, 2022). Di Indonesia, teknologi keuangan, juga dikenal sebagai Fintech, adalah peluang pasar yang sangat potensial. Pasar yang tangguh untuk pengembangan Fintech di Indonesia dibentuk oleh geografis yang luas, pertumbuhan kelas menengah yang besar, dan potensi produk keuangan yang kurang. Dengan 36% orang Indonesia memiliki rekening bank (Sari, 2022).

Industri perbankan telah mengembangkan berbagai saluran perbankan elektronik untuk menyesuaikan diri dengan kemajuan teknologi saat ini, tidak terkecuali di Kabupaten Luwu, Khususnya di Desa Puti, Desa Karang-Karangan, Desa Toddopuli. Yang kemudian dijadikan sebagai tempat penelitian. Kecamatan bua menjadi tempat penelitian ini, lebih tepatnya di Desa Karang-Karangan, Desa Puti, Desa Toddopuli. Aplikasi mobile banking bank syariah, salah satu keunggulan perbankan di era digital saat ini, yang memungkinkan masyarakat mendapatkan berbagai layanan keuangan melalui teknologi informasi dan komunikasi (Ferils & Kamarudin, 2022). Perkembangan teknologi seiring dengan gaya hidup modern. Perbankan adalah salah satu industri yang mengikuti kemajuan teknologi informasi saat ini. Hal ini ditunjukkan dengan pengembangan sistem pelayanan kepada masyarakat tentang pentingnya menggunakan aplikasi *mobile banking* bank syariah, yang merupakan fasilitas bank di era modern yang mengikuti

perkembangan teknologi dan komunikasi bagi masyarakat saat ini. Lebih banyak melakukan transaksi mobile banking melalui SMS atau Internet *mobile banking* saat ini (Rokhiyatul, 1866). Sistem *mobile banking* bank syariah tidak sama dengan sistem lainnya. *Mobile banking* bank syariah sangat dibatasi oleh layar yang terbatas pada perangkat mobile, yang cenderung terikat dengan ajaran islam, yang sangat membatasi konten layanan yang dapat diakses. Jadi, cara data diolah dan ditampilkan sangat penting. Untuk meningkatkan kepuasan pelanggan, aplikasi *mobile banking* bank syariah harus didesain sedemikian rupa sehingga mudah digunakan oleh semua orang (Iqbal & Urrahmah, 2021). Kebaruan dari penelitian ini yaitu peneliti terdahulu lebih membahas tentang fintech tetapi peneliti yang dilakukan peneliti sekarang membahas tentang fintech yang ditinjau dari perspektif ekonomi Syariah dan lokasi penelitian yang berbeda di mana penelitian ini. Dimana penelitian ini merupakan penelitian yang pertama kali di lakukan di Kecamatan Bua di 3 desa yang berbeda yaitu Desa Karang-Karangan, Desa Toddopuli, Desa Puti.

Ekonomi syariah meningkatkan kesehatan masyarakat dan menyeimbangkan sistem keuangan dan moneter. Menyelaraskan kehidupan seluruh masyarakat dengan hukum Islam adalah tujuan utama ekonomi syariah. Pada dasarnya, sistem ini mendukung kemaslahatan sosial, jadi sangat dilarang kecurangan atau manipulasi kekayaan. Selain itu, tujuan ekonomi syariah adalah untuk menciptakan hubungan sosial yang kuat yang didasarkan pada persaudaraan sehingga pendapatan dapat dibagi secara merata. Dengan demikian, setiap individu diizinkan untuk memanfaatkan sumber daya keuangan secara mandiri, asalkan hal itu dilakukan sesuai dengan aturan Islam.

2. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif biasanya bergantung pada data langsung dari subjek. Peneliti mengumpulkan data melalui wawancara, yang merupakan metode pengumpulan data melalui tanya jawab lisan satu arah di mana pewawancara mengajukan pertanyaan dan responden memberikan jawaban. Untuk masyarakat terhadap perintah yang dapat digunakan dari perspektif ekonomi Syariah.

Jenis Penelitian

Studi ini melakukan penelitian deskriptif kualitatif. Peneliti mengikuti prosedur penelitian dan mengumpulkan data deskriptif dari informan melalui kata-kata tertulis atau lisan mereka. Karena objeknya tidak dimanipulasi oleh peneliti, kriteria penelitian kualitatif biasanya bergantung pada data yang pasti. Pembatasan pengertian dan penjelasan fokus penelitian diperlukan untuk pendekatan penelitian agar lebih mudah dipahami dan menghindari kesalahpahaman.

Populasi dan Sampel

Penelitian dilakukan di tiga lokasi berbeda. Populasinya masyarakat Kecamatan Bua, Kabupaten Luwu. Sampelnya berjumlah 6 orang yaitu Desa Karang-Karangan, Desa Toddopuli, dan Desa Puti. Metode penelitian ini untuk menentukan sampel yaitu dari Desa Karang-Karangan 2 orang, Desa Puti 2 orang, Desa Toddopuli 2 orang, Sebagian jumlah sampel data penelitian ini adalah 6 orang. Adapun kriteria sampel yang di gunakan yaitu:

1. Masyarakat yang berminat menggunakan aplikasi *Mobile Banking* Bank Syariah.
2. Dapat berkomunikasi dengan jelas
3. Bertempat tinggal di desa tersebut

Sumber dan Metode Pengumpulan Data

Sumber data yang digunakan adalah data primer yang dikumpulkan atau diperoleh langsung dari orang yang terlibat oleh peneliti di lapangan. Peneliti mengumpulkan data melalui wawancara, yang merupakan teknik pengumpulan data melalui tanya jawab lisan satu arah di

mana orang yang mewawancarai mengajukan pertanyaan dan orang yang diwawancarai memberikan jawaban.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Jenis kelamin adalah perbedaan antara perempuan dengan laki-laki secara biologis sejak Membantu meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan menyeimbangkan sistem keuangan dan moneter adalah keuntungan dari ekonomi syariah. Menyelaraskan kehidupan seluruh masyarakat dengan hukum Islam adalah tujuan utama ekonomi syariah. Pada dasarnya, sistem ini mendukung kemaslahatan sosial, jadi sangat dilarang kecurangan atau manipulasi kekayaan. Selain itu, tujuan ekonomi syariah adalah untuk menciptakan hubungan sosial yang kuat yang didasarkan pada persaudaraan sehingga pendapatan dapat dibagi secara merata. Dengan demikian, setiap individu diizinkan untuk memanfaatkan sumber daya keuangan secara mandiri, asalkan hal itu dilakukan sesuai dengan aturan Islam.

1. Menurut Responden 1 (Anita Oktavia) Tentang Fintech, Mobile Banking, dan Ekonomi Syariah

Fintech

“Iya saya memilih fintech. Fintech sangat berperan penting bagi saya karena finansial teknologi tersebut sangat memudahkan segala kegiatan-kegiatan saya yang berhubungan dengan transaksi saya setiap hari. Dampak Fintech terhadap saya sangat bagus yang memberikan waktu efisien. Melakukan transaksi ingin mengirimkan uang atau melakukan transfer kepada oranglain. Menurut saya Fintech memberikan kecepatan atau menghemat waktu dalam perputaran ekonomi ingin membayar sesuatu tinggal membuka aplikasi Fintech Syariah. Pengguna Fintech menurut saya sangat berperan penting dalam perekonomian saya karena dapat mempermudah transaksi-transaksi saya setiap hari”

Responden pertama tertarik untuk menggunakannya *Fintech* karena sangat penting bagi masyarakat, *Fintech* memudahkan semua transaksi sehari-hari, seperti mengirim uang atau melakukan transaksi dengan orang lain. *Fintech* juga berdampak besar terhadap masyarakat, karena mereka memberi masyarakat waktu yang lebih cepat dalam melakukan transaksi terutama dalam perekonomian masyarakat.

Mobile Banking

“Iya saya tertarik. Karena mudah di akses tidak memerlukan banyak waktu untuk melakukan transaksi seperti Mobile Banking yang saya gunakan saat ini. Sangat besar keinginan menggunakan aplikasi Mobile Banking Syariah karena mudah diakses tidak memerlukan banyak waktu untuk melakukan transaksi. Pengetahuan tidak terlalu jauh mungkin ada yang berbeda dari fitur bank Syariah dengan bank konvensional. Untuk saat ini saya belum mengetahuinya. Saya tidak memiliki Tindakan karena sejauh ini saya belum menggunakan aplikasi Mobile Banking Bank Syariah”

Responden pertama tertarik untuk menggunakan aplikasi *mobile banking* bank Syariah karena sangat mudah digunakan dan tidak membutuhkan banyak waktu untuk melakukan transaksi. Menurut masyarakat kemungkinan bahwa fitur yang ditawarkan oleh bank Syariah dibandingkan dengan bank konvensional berbeda. Masyarakat belum tau tidak tindakan apa yang harus dilakukan karena mereka belum menggunakan aplikasi *Mobile Banking* Bank Syariah tersebut.

Ekonomi Syariah

“ System ekonomi Syariah menurut saya bagi penggunaannya mungkin penting tapi untuk saat ini saya belum menggunakannya, ekonomi syariah pada kehidupan sehari-hari. Tidak melakukan pemborosan atau membeli sesuatu yang tidak berguna dan tidak

menghambur-hamburkan uang itu saja yang saya ketahui. Tanpa adanya sistem ekonomi perputaran keuangan saya tidak beraturan. Ekonomi Syariah sistem perekonomian yang di atur dalam islam. Sejauh ini saya belum mengetahuinya karena saya belum menggunakannya”

Menurut responden pertama, kita tidak boleh menghabiskan uang untuk hal-hal yang tidak penting. Yang membuat perputaran keuangannya tidak teratur. Ekonomi Syariah merupakan struktur ekonomi yang diatur oleh agama Islam yang sangat penting bagi masyarakat tetapi masih banyak masyarakat yang belum menerapkan ekonomi Syariah dalam kehidupan sehari-hari.

2. Menurut Responden 2 (Nabila Putri) Tentang Fintech, Mobile Banking, dan Ekonomi Syariah.

Fintech

“Betul sangat berperan penting dalam kehidupan saya. Menurut saya Fintech berdampak positif bagi saya karena sangat membantu saya dalam pembayaran. Berdampak karena memudahkan kita seperti hp, computer pasti yang lainnya saya melakukan secara manual seperti melakukan pembayaran saya harus keluar dulu ke bank, ke toko lain hal nya jika kita mempunyai teknologi kita tidak perlu melakukannya. Layanan internet biasa kurang bagus. Sangat bagus dan sangat baik karena saya tidak terlalu tau perannya saya juga tidak melakukan transaksi jual beli secara online”

Responden ke dua menyatakan bahwa fintech sangat penting dan berdampak positif bagi masyarakat karena dapat memudahkan masyarakat bertransaksi secara online.

Mobile Banking

“Iya saya tertarik menggunakan aplikasi mobile banking. Aplikasi mobile banking memudahkan dalam proses transaksi .Menurut saya sangat besar jika di ukur sekitar 100%. Tidak karena untuk saat ini saya belum menggunakan aplikasi mobile banking bank Syariah. Kekurangannya karena jariga yang kurang bagus. Saya tidak memiliki komplek untuk saat ini karena saya belum memiliki saham di dalamnya dan saya juga belum menggunakannya”

Responden ke dua menyatakan bahwa mereka ingin menggunakan aplikasi *mobile banking* bank Syariah. Aplikasi ini, seperti aplikasi mobile banking lain, yang mungkin memenuhi standar yang sama.

Ekonomi Syariah

“Pertama, saya kurang tau tentang ekonomi Syariah jadi saya kurang memahami apakah itu penting atau tidak diterapkan. Kembali ke pertanyaan kedua bahwa saya kurang memahami ekonomi Syariah. Jika diterapkan sistem ekonomi kita bisa lebih hemat, lebih terarah sistem keuangannya seperti itu. Untuk saat ini saya kurang tau apakah bisa dijadikan solusi atau tidak. Menurut saya sendiri ekonomi Syariah merupakan ekonomi islami. Saya kurang tau jika ekonomi Syariah diterapkan mungkin menjadi solusi terbaik bagi perekonomian saat ini”

Responden ke dua menyatakan bahwa mereka yang tidak memahami ekonomi Syariah tidak dapat menentukan betapa pentingnya jika sistem ekonomi kita diterapkan sistem ekonomi kita bisa lebih hemat, lebih terarah sistem keuangannya seperti itu.

3. Menurut Responden 3 (Nirmalasari) Tentang Fintech, Mobile Banking, dan Ekonomi Syariah.

Fintech

“Iya sangat berperan. Menurut saya fintech sangat membantu dalam sistem pembayaran karena kita tidak perlu lagi ke bank untuk melakukan transaksi cukup melalui aplikasi fintech saja. Iya, fintech dapat meningkatkan kecepatan perputaran dan meningkatkan perekonomian masyarakat. Karena lebih mudah di jangkau cukup menggunakan Hp saja. Terkendala di jaringan kadang juga kalau tidak punya data kita tidak bisa melakukan transaksi. Sangat membantu karena masyarakat dapat menerima pinjaman untuk modal usaha secara online dengan aman”

Responden ke tiga menyatakan bahwa fintech sangat penting dan berdampak positif baginya karena sangat membantunya dalam pembayaran dan lebih mudah bagi kita untuk menggunakan ponsel pintar atau komputer yang sudah terdaftar, sehingga kita tidak perlu lagi pergi ke bank untuk antri.

Mobile Banking

“Tentu saja saya sangat tertarik menggunakan aplikasi mobile banking. Karena aplikasi mobile banking memudahkan kita dalam proses transaksi tanpa perlu lagi ke bank atau ATM seperti Mobile Banking lainnya. Sangat besar sebanyak 95%. Menurut saya perbedaannya kalau mobile banking bank Syariah kita bisa melakukan pembayaran zakat dan pembayaran ibadah haji. Kekurangannya yaitu apabila jaringan internet terganggu makakita tidak bisa melakukan transaksi. Belum ada Tindakan karena sampai saat ini masih nyaman dengan layanan mobile banking yang saya gunakan”

Responden ke tiga disebutkan di atas menyatakan keinginan mereka untuk menggunakan aplikasi mobile banking bank Syariah. Seperti aplikasi mobile banking lainnya, aplikasi ini mungkin memenuhi standar yang sama. Namun, bank Syariah kami memungkinkan pembayaran zakat dan pembayan ibadah haji di aplikasi mobile banking mereka. Kekurangannya adalah kita tidak bisa melakukan transaksi jika jaringan internet terganggu.

Ekonomi Syariah

“Menurut saya penting.menjauhi larangannya seperti riba. Jadi jika diterapkan sistem ekonomi kita bisa lebih hemat, lebih terarah sistem keuangannya seperti itu. Untuk saat ini saya kurang tau apakah bisa dijadikan solusi atau tidak. Menurut saya sendiri ekonomi Syariah merupakan ekonomi islam yang mejauhi larangannya seperti tidak berfoya-foya. Jika diterapkan mungkin menjadi solusi terbaik bagi perekonomian saat ini”

Seperti yang dinyatakan oleh responden ke tiga, jika kita menghindari larangan ekonomi Syariah, sistem keuangan kita akan menjadi lebih efisien dan efektif.

4. Menurut Responden 4 (Novita Sari) Tentang Fintech, Mobile Banking, dan Ekonomi Syariah

Fintech

“Menurut saya iya sangat berperan penting dalam kehidupan saya. Menurut saya dampaknya sangat baik karena mempermudah saya dalam pembayaran tanpa harus keluar rumah. Menurut saya iya dapat dapat meningkatkan perputaran ekonomi saya. Karena kita tidak perlu keluar rumah untuk melakukan transaksi lainya lagi cukup menggunakan hp atau computer. Menurut saya kendalanya yaitu kurang bagusnya jarigan atau kadang kehabisan data. Menurut saya sangat berperan dalam perekonomian saya karena saya menggunakan dalam jual beli online”

Responden ke empat menyatakan bahwa fintech sangat penting dan berdampak positif baginya karena membantunya dalam pembayaran dan membuatnya lebih mudah menggunakan ponsel pintar atau computer.

Mobile Banking

“Iya saya tertarik menggunakannya. Karena aplikasi Mobile Banking dapat memudahkan kita dalam melakukan transaksi-transaksi dan saya tidak perlu ke bank lagi. Mungkin sangat besar karena memudahkan saya dalam melakukan transaksi-transaksi. Menurut saya aplikasi mobile banking syariah berpegang teguh dengan ajaran-ajaran agama islam sedangkan mobile banking lainnya tidak terlalu terikat dengan ajaran agama islam. Menurut saya terdapat resiko pencurian data sehingga penting untuk tetap waspada terhadap modus penipuan. Tindakan saya tidak memberikan sandi dan password saya kepada orang lain siapapun itu”

Menurut responden ke empat aplikasi mobile banking Syariah berpegang teguh pada prinsip-prinsip agama islam, sedangkan aplikasi mobile banking lainnya tidak terlalu terikat dengan prinsip-prinsip agama islam. Penting untuk tetap waspada terhadap modus penipuan karena ada kemungkinan pencurian data kita tidak boleh memberi tahu orang lain sandi dan password kita.

Ekonomi Syariah

“Menurut saya iya sangat penting. Dengan menjauhi larangannya seperti tidak boleh terlalu boros. Agar terlepas dari keragu-raguan dalam menentukan sesuatu dan tidak menghambur-hamburan uang seperti membeli sesuatu yang tidak penting hanya kenikmatan sesaat. Maaf saya kurang tau. Menurut saya ekonomi Syariah itu merupakan ekonomi islam yang berkaitan dangan Al-Quran dan hadis. Sistem jual beli online diperbolehkan dalam islam selama tidak merugikan seperti riba penipuan itu saja yang saya tau”

Menurut responden ke empat sesuai dengan larangannya, Anda tidak boleh terlalu boros. Karena dampak Al-Quran dan hadis terhadap ekonomi Islam, kenikmatan sesaat dari ekonomi Syariah adalah akibat dari keragu-raguan dalam menentukan sesuatu dan tidak menghabiskan uang untuk membeli sesuatu yang tidak penting. Jual beli online diizinkan dalam Islam selama tidak merugikan, seperti riba penipuan.

5. Menurut Responden 5 (Atma Arifin) Tentang Fintech, Mobile Banking, dan Ekonomi Syariah.

Fintech

“Fintech sangat berperan bagi saya. Saya bisa melakukan pembayaran dari rumah tanpa harus mengunjungi bank. Menurut saya bisa. Layanan fintech lebih mudah dan praktis. Salah satu kendalanya yaitu jaringan yang biasanya kurang bagus. Menurut saya peran fintech dalam perekonomian bagi kita masyarakat khususnya saya dalam proses pembayaran dalam penjualan online bisa lebih cepat”

Menurut responden ke lima fintech sangat penting bagi masyarakat untuk dapat melakukan pembayaran dari rumah tanpa harus pergi ke bank karena masalah jaringan yang buruk. Ekonomi sangat penting, terutama untuk pembayaran jual beli online.

Mobile Banking

“Saya tertarik menggunakan aplikasi mobile bank Syariah. Menurut saya mungkin lebih mudah melakukan transaksi dan juga kita terhindar dari riba. Sebesar 95% saya ingin menggunakannya. Menurut saya perbedaannya itu mobile banking bank Syariah bisa untuk tabungan haji dan jika kita menabung di bank Syariah kita tidak riba itu saja yang saya ketahui. Kekurangannya apabila kita tidak memiliki data kita tidak bisa melakukan transaksi. Tindakan saya jika ada kendala saya bisa langsung melaporkannya ke bank Syariah terdekat”

Menurut responden ke lima melakukan transaksi mungkin lebih mudah dan juga menghindari riba. Perbedaannya adalah bahwa mobile banking bank Syariah dapat digunakan untuk tabungan haji, dan jika kita menabung di bank Syariah, kita tidak dikenakan riba. Satu-satunya kekurangan adalah bahwa jika kita tidak memiliki data, kita tidak bisa melakukan transaksi.

Ekonomi Syariah

“Menurut saya penting. Dengan menabung di bank Syariah yang menurut saya tidak dikenakan Bungan. Agar bisa mengatur keuangan dengan baik. Menurut saya ekonomi Syariah bisa menjadi solusi permasalahan sosial ekonomi di Indonesia. Pandangan saya tentang ekonomi Syariah adalah ekonomi yang berdasarkan nilai-nilai agama islam. Saya belum mengerti tentang hal ini tapi menurut saya kita bisa bertransaksi secara online tanpa harus khawatir karena berdasarkan nilai-nilai islam”

Menurut responden ke lima bahwa ekonomi Syariah memiliki kemampuan untuk menyelesaikan masalah sosial ekonomi yang ada di Indonesia. Ekonomi Syariah adalah ekonomi yang didasarkan pada prinsip-prinsip agama Islam. Saya pikir kita dapat bertransaksi secara online tanpa khawatir karena berdasarkan prinsip Islam.

6. Menurut Responden 6 (Nur Aslina) Tentang Fintech, Mobile Banking, dan Ekonomi Syariah.

Fintech

“Sangat penting. Sangat menguntungkan karena sisten pembayaran cukup melalui hp. Iya, karena proses pebayaran lebih mudah sehingga perputarannya bisa lebih cepat. Karena biasanya masyarakat malas untuk mengantri di bank lebih memilih aplikasi Fintech. Terkendala di jaringan. Menurut saya peran fintech yaitu kita dapat melakukan transaksi jual beli secara online sehingga perputarannya bisa lebih cepat dan dapat meningkatkan perekonomian bagi masyarakat termasuk saya”

Menurut responden ke enam *fintech* sangat menguntungkan karena pembayaran dapat dilakukan melalui ponsel karena proses pembayaran menjadi lebih mudah, sehingga perputaran uang lebih cepat. Karena masyarakat biasanya tidak ingin menunggu di bank, aplikasi Fintech memungkinkan kita melakukan transaksi jual beli secara online, sehingga perputaran uang lebih cepat dan dapat meningkatkan perekonomian bagi masyarakat.

Mobile Banking

“Sangat tertarik menggunakan aplikasi mobile banking bank Syariah. Kita bisa lebih mudah bertransaksi kapanpun dan dimanapun. Sangat besar. Mobile banking bank Syariah bisa digunakan untuk pembayaran zakat dan haji. Kekurangannya yaitu

harus menggunakan hp android dan jaringan internet. Tidak ada Tindakan karena sejauh ini belum ada keluhan”

Menurut responden ke enam pembayaran zakat dan haji menjadi lebih mudah dengan mobile banking bank syariah, yang memungkinkan transaksi kapan saja dan di mana saja. Satu-satunya kekurangan adalah bahwa kita harus menggunakan ponsel android dan jaringan internet.

Ekonomi Syariah

“Sangat penting. Dengan cara melakukan perekonomian berdasarkan ilmu agama islam. Untuk memudahkan dalam menyesuaikan penghasilan dan pengeluaran. Menurut saya bisa karena ekonomi Syariah menguntungkan kedua belah pihak. Menurut saya ekonomi Syariah adalah sistem perekonomian yang berlandaskan ilmu dan nilai-nilai dalam islam. Menurut saya peran ekonomi Syariah terhadap sistem jual beli online yaitu memastikan keamanan dan keuntungan kedua belah pihak”

Menurut responden ke enam memungkinkan penyesuaian pengeluaran dan pendapatan. Menurut pendapat saya, ekonomi Syariah adalah sistem perekonomian yang didasarkan pada nilai-nilai Islam dan ilmu pengetahuan. Peran ekonomi Syariah dalam sistem jual beli online adalah memastikan bahwa kedua belah pihak aman dan mendapatkan keuntungan.

Menurut survey dari penelitian yang dilakukan bahwa rata-rata pengguna *Fintech* sangat berperan penting bagi masyarakat karena finansial teknologi tersebut sangat memudahkan segala kegiatan-kegiatan yang berhubungan dengan transaksi yang dilakukan sehari-hari ada beberapa aplikasi ditawarkan termasuk aplikasi *Mobile Banking* di mana masyarakat memiliki kemudahan transaksi yang dilakukan nasabah di mana saja dan kapan jasa. Apalagi ditegah tren *cashless* saat ini masyarakat tidak perlu membawa uang tunai dalam jumlah banyak. Sedangkan ekonomi syariah bagi masyarakat dapat membantu menciptakan kesejahteraan masyarakat dan menyeimbangkan moneter yang berbasis pada nilai-nilai islam serta sistem keuangan masyarakat.

4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian mengenai *Fintech*, ekonomi syariah, dan *Mobile Banking* bahwa rata-rata pengguna *Fintech* sangat berperan penting bagi masyarakat karena finansial teknologi tersebut sangat memudahkan segala kegiatan-kegiatan yang berhubungan dengan transaksi yang dilakukan setiap hari ada beberapa aplikasi ditawarkan termasuk aplikasi *Mobile Banking Bank Syariah* di mana masyarakat memiliki kemudahan bertransaksi yang dilakukan nasabah di mana saja dan kapan jasa. Apa lagi ditegah tren *cashless* saat ini masyarakat tidak perlu membawa uang tunai dalam jumlah banyak. Sedangkan ekonomi syariah bagi masyarakat dapat membantu menciptakan kesejahteraan masyarakat dan menyeimbangkan moneter yang berbasis pada nilai-nilai islam dalam sistem keuangan masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

- Batubara, Z. (2012). Ekonomi Syariah Sebagai Fondasi Ekonomi Kerakyatan Untuk Mencapai Indonesia Yang Sejahtera. *IQTISHADUNA: Jurnal Ilmiah Ekonomi Kita*, 1(1), 1–11. <https://ejournal.stiesyariahbengkalis.ac.id/index.php/iqtishaduna/article/view/1>
- Ferils, M., & Kamarudin, J. (2022). Volume . 19 Issue 1 (2022) Pages 91-100 Akuntabel : Jurnal Akuntansi dan Keuangan ISSN : 0216-7743 (Print) 2528-1135 (Online) Analisis minat menggunakan mobile banking. 1(1), 91–100. <https://doi.org/10.29264/jakt.v19i1.10711>
- Hasanah, A. (2022). Analisis Efektivitas Penerapan Mobile Banking dalam Menarik MINAT Nasabah (Studi Pada Bsi Kcp Kuala Batee Aceh Barat Daya). Skripsi.
- Hiyanti, H., Nugroho, L., Sukmadilaga, C., Fitrijanti, T., Buana, U. M., & Syariah, F. (2019). *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam* , 5 (03), 2019 , 326-333 Peluang dan Tantangan Fintech (Financial Technology) Syariah di Indonesia. 5(03), 326–333.
- Iqbal, J., & Urrahmah, I. (2021). Pengaruh Kemudahan dan Ketersediaan Fiyur Terhadap Penggunaan Mobile Bangking. 05(02).
- Kajian Al-Qur, M., dan Al-Hadits Multi Perspektif, A., & Fakultas Adab dan Humaniora, R. (2022). *Jurnal Ilmia Al-Mu’Ashirah: Konsep Khalifah dalam Al-Qur’an. Al Mu’ashirah*, 19(1), 20–31. <https://jurnal.ar-raniry.ac.id/index.php/almuashirah/>
- Mahasiswa, P., Keputusan, T., Studi, S., Pelajar, H., Sebatik, M., & Samarinda, K. (2022). *Jesm: Persepsi dan Perilaku Mahasiswa Terhadap Keputusan Menabung di Perbankan Syariah (Studi Himpunan Pelajar Mahasiswa Sebatik Kota Samarinda)*. 1(4), 218–223.
- Putri, L. M. K., Ilham, M. N. M., & Hana, K. F. (2022). Analisis Minat Masyarakat Terhadap Fintech Syariah Ditinjau dari Perspektif Hukum Ekonomi Syariah. *Al-’Aqdu: Journal of Islamic Economics Law*, 2(2), 106. <https://doi.org/10.30984/ajiel.v2i2.2160>
- Qois Azizah Has. (2021). Konsep Tauhid Ibnu Taimiyah dan Pengaruhnya Terhadap Pembaharuan Pemikiran Islam. *Aqlania: Jurnal Filsafat Dan Teologi Islam*, 12(2), 181–198.
- Rokhiyatul, L. (1866). Analisis Penggunaan Mobile Banking pada Generasi Milenial dengan Pendekatan Technology Acceptance Model (TAM).
- Salsabila, F., Hasibuan, P. M., Harahap, S. M., & Silalahi, P. R. (2023). Analisis Penggunaan Financial Technology (Fintech) Syariah Dalam Perspektif Ekonomi Islam. *Jurnal Penelitian Ekonomi Manajemen Dan Bisnis (JEKOMBIS)*, 2(1), 149–157.
- Sari, E. A. P. (2022). Peran Fintech Syariah dalam Ekonomi Islam di Indonesia. *Prosiding National Seminar on Accounting, Finance and Economics (NSAFE)*, 2(2), 122–132. <http://conference.um.ac.id/index.php/nsafe/article/view/2332%0Ahttp://conference.um.ac.id/index.php/nsafe/article/download/2332/1465>
- Sukmawati, H., Rasyid, A. F., & Kurniaputri, M. R. (2021). Penerimaan dan Penggunaan

Layanan Mobile Banking Perbankan Syariah : Ekstensi Technology Acceptance Model. 7(03), 1845–1857.

Sukmadilaga, C., & Nugroho, L. (2017). Pengantar Akuntansi Perbankan Syariah" Prinsip, Praktik dan Kinerja. (P. Media, Ed.) (First). Lampung, Jakarta: Pusaka Media.

Sugiyono, 2022. Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R dan D, Bandung: Alfabet.